

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Latar Belakang Lokasi Penelitian**

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan Banjarmasin

Madrasah Tsanawiah Negeri Kelayan A Gang Setuju, Kelurahan Kelayan Selatan, Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Sekolah ini didirikan pada tanggal 6 Juli 1968 berdasarkan SK Menteri Agama No. 42 dengan nomor statistik sekolah 211637101001, dengan luas areal tanah 1.558,17 M<sup>2</sup>.

Madrasah Tsanawiah Negeri Kelayan ini merupakan cabang dari sekolah induk dari Madrasah Tsanawiah Negeri Pekauman di Jalan Laksana Intan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan. Lembaga pendidikan ini dipimpin oleh satu orang kepala sekolah yang berada di pusat (Madrasah Tsanawiah Negeri Pekauman). Sedangkan di Madrasah Tsanawiah Negeri Kelayan dipimpin oleh Wakil Kepala Sekolah. Adapun letak Madrasah Tsanawiah Negeri Kelayan ini sangat strategis karena tidak jauh dari pusat kota dan terletak di sekitar perumahan penduduk.

2. Keadaan Guru, Tata Usaha dan Siswa Madrasah Tsanawiah Negeri Kelayan
  - a. Keadaan Guru

Dari hasil observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan selama penelitian, diketahui bahwa jumlah guru yang ada di Madrasah Tsanawiah Negeri Kelayan sebanyak 31 orang, 9 orang diantaranya guru honorer.

Tabel 4.1. Daftar Nama-nama Guru, Jabatan dan Pendidikan Terakhir di MTsN Kelayan Banjarmasin Tahun 2007/2008.

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Drs. H. Muchlis AS	Kamad	S1 PTIQ Jakarta
2	Dra. Ratinah	Guru Tetap	S1 IAIN
3	Dra. Siti Murni	Guru Tetap	S1 IAIN
4	Hj. Ida Sulastri, S.Pd.I	Guru Tetap	S1 STAI Al-Jami
5	Dra. Wahidah	Guru Tetap	S1 IAIN
6	Dra. Hj. Paterina	Guru Tetap	S1 IAIN
7	Lina Rosita, S.Ag.	Guru Tetap	S1 IAIN
8	Hj. Mastika, S.Pd.i	Guru Tetap	S1 STAI Al-Jami
9	M. Husni Thamberin, S.Ag.	Guru Tetap	S1 IAIN
10	Hj. Muzzalifah. B.A	Guru Tetap	Sarmud IAIN
11	St. Rahmah Hirawati, S.Ag	Guru Tetap	S1 IAIN
12	Nor Asiah, S.Pd.i	Guru Tetap	S1 UNLAM
13	Drs. H. Rusdi Halim	Guru Tetap	S1 IAIN
14	Dra. Aspiyah	Guru Tetap	S1 UNLAM
15	Muhammad Toriq, S.Pd	Guru Tetap	S1 UNLAM
16	Hj. Suhartini, B.A	Guru Tetap	Sarmud IAIN
17	Sholehah S.Pd	Guru Tetap	S1 UNLAM
18	Heny Nelawati, S.Pd	Guru Tetap	S1 UNLAM
19	Ardiansyah S.Pd	Guru Tetap	S1 UPAYA
20	Ahmad Sufian, S.Ag	Guru Tetap	S1 IAIN
21	Ihsan Nasuhi, S.Pd	Guru Tetap	S1 STIKIP
22	Jahidah S.Pd.i	Guru Tetap	S1 IAIN
23	Raudhatur Ridha, S.Ag	Guru Tidak Tetap	S1 IAIN
24	Erna, S.Ag	Guru Tidak Tetap	S1 IAIN
25	Salahuddin, S.Ag	Guru Tidak Tetap	S1 IAIN
26	Rifka Sari, S.Pd	Guru Tidak Tetap	S1 UNLAM
27	Arbain. Y. S.Ag	Guru Tidak Tetap	S1 IAIN
28	Dahlia, S.Pd	Guru Tidak Tetap	S1 STIKIP
29	M. Fuad Fiqri, S.Pd	Guru Tidak Tetap	S1 UNLAM
30	Suhrawardi, S.Pd.i	Guru Tidak Tetap	S1 IAIN
31	Fathur Rahman, S.Pd.i	Guru Tidak Tetap	S1 IAIN

Sumber dari Dokumentasi MTsN Kelayan Banjarmasin Tahun 2007/2008

#### b. Keadaan Tata Usaha

Jumlah tenaga tata usaha atau tenaga administrasi di Madrasah Tsanawiah Negeri Kelayan ada 10 orang. Dengan perincian 4 orang yang berstatus pegawai negeri dan 6 orang sebagai pegawai honorer yang diangkat oleh sekolah. Untuk lebih

jelasnya mengenai jumlah tenaga tata usaha di Madrasah Tsanawiah Negeri Kelayan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Daftar Tenaga Tata Usaha di MTsN Kelayan Banjarmasin Tahun 2007/2008

No.	Nama	Jabatan	Nip
1	Afifah, BA	Kep. Urusan TU	150.219.796
2	Drs. H. Rusdiansyah	Bendahara TU	150.245.491
3	Fajrian Noor	Staf TU	150.224.129
4	Faridah	Staf TU	150.241.301
5	Noor Mayani, S.Ag	Pegawai Honorer	-
6	Wahyu Agustina	Pegawai Honorer	-
7	Khasai, S.Ag	Pegawai Honorer	-
8	Nor Aini	Pegawai Honorer	-
9	Raudah	Pegawai Honorer	-
10	Nasrullah	Pegawai Honorer	-

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiah Negeri Kelayan tahun pelajaran 2007/2008

c. Keadaan siswa Madrasah Tsanawiah Negeri Kelayan.

Keadaan siswa MTsN Kelayan Banjarmasin pada tahun pelajaran 2007/2008 berjumlah 429 orang yang tersebar dalam 12 lokal, yaitu kelas satu terdiri dari empat lokal, kelas dua terdiri dari empat lokal dan kelas tiga terdiri dari empat lokal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

3. Keadaan Fisik Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiah Negeri Kelayan

Madrasah Tsanawiah Negeri Kelayan terletak di sekitar perumahan penduduk. Namun sekolah ini dibatasi oleh pagar yang terbuat dari kayu ulin. Dengan adanya pagar pembatas tersebut, maka siswa siswi serta orang luar tidak bisa bebas untuk keluar masuk dari sekolah tersebut, dan setiap harinya ada petugas piket yang mengawasinya.

Adapun batasan-batasan pada Madrasah Tsanawiah Negeri Kelayan ini adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan jalan gang setuju
- Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk
- Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk.

Kondisi lingkungan sekolah ini ditata sedemikian rupa, sehingga nampak terlihat bersih dan rapi, dan bangunannya pun bertingkat dua sehingga nampak terlihat indah, bersih dan rapi. Adapun gedung Madrasah Tsanawiah Negeri Kelayan terdiri dari :

- a. Tiang fondasi dari kayu
- b. Lantai dari kayu
- c. Dinding dari kayu
- d. Atap bangunan dari genteng
- e. Jendela terdiri dari kawat yang berukir seperti balok.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Tsanawiah Negeri Kelayan ini diantaranya:

Tabel 4.3 Daftar Bangunan dan Fasilitas di MTsN Kelayan Banjarmasin Tahun 2007/2008

No.	Jenis	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang dewan Guru	1
3	Ruang belajar	12
4	Ruang Osis/UKS	1
5	Ruang Lab Komputer	1
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Mushalla	1

8	WC Siswa	15
9	WC guru	5
10	Tempat Wudhu	2
11	Ruang Koperasi	1
12	Tempat Parkir	1

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiah Negeri Kelayan Tahun Pelajaran 2007/2008

#### 4. Periodisasi Kepemimpinan Madrasah Tsanawiah Negeri Kelayan.

Nama-nama Kepala Madrasah Tsanawiah Negeri Kelayan yang telah dan sedang menjabat, mulai berdiri hingga sekarang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Daftar Priodesasi Kepemimpinan di MTsN Kelayan Banjarmasin Tahun 1968-2008

No	Nama	Masa Jabatan
1	H. Kaspul Anwar Lanie	1968-1971
2	Drs. H. Salni Ijan	1971-1972
3	H. Japeri	1972-1974
4	Siti Aisyah	1974-1977
5	Drs. H. Mahlan Abbas	1977-1979
6	H. Nafiah	1979-1984
7	Djohansyah	1984-1990
8	Drs. H.M. Arifin	1990-1993
9	Saifuddin Dahlan	1993-1997
10	Drs. H.M. Harmidin Noor	1997-sampai sekarang

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiah Negeri Kelayan Tahun Pelajaran 2007/2008

Tabel 4.5 Daftar Mata Pelajaran yang di pegang Guru di MTsN Kelayan Banjarmasin Tahun 2007/2008

No	Nama	Mata Pelajaran yang dipegang
1	Drs. H.M. Muchlis As	Bahasa Arab
2	Dra. Ratinah	Fiqih
3	Dra. Siti Murni	IPA Fisika
4	Hj. Ida Sulastri, S.Pd.I	Bhs. Inggris
5	Dra. Wahidah	B. Indonesia/PPKn
6	Dra. Hj. Paterina	B. Inggris
7	Lina Rosita, S.Ag	IPS Sejarah/PPKn
8	Hj. Mastika, S.Pd.I	IPS Geografi/PPKn

9	M. Husni Thamberin, S.Ag	Bhs. Inggris, Mulok
10	Hj. Muzzalifah, Ba	SKI
11	St. Rahmah Hirawati, S.Ag	PPKn, Aqidah Akhlak
12	Norasiah, S.Pd	Matematika
13	Drs. H. Rusdi Halim	B. Arab, Fiqih
14	Dra. Aspiyah	B. Indonesia, PPKn
15	Muhammad Toriq, S.Pd	Penjaskes
16	Hj. Suhartini, Ba	Aqidah Akhlak
17	Sholehah, S.Pd	B. Indonesia
18	Heny Nelawati, S.Pd	IPS Ekonomi
19	Ardiansyah, S.Pd	BP
20	Ahmad Sufian, S.Ag	B. Arab/Qur'an Hadis
21	Ihsan Nasuhi, S.Pd	IPA Fisika
22	Jahidah, S.Pd.I	Matematika
23	Raudhatur Ridha, S.Ag	B. Indonesia/Kesenian
24	Erna, S.Ag	Kertakes/PPKn
25	Salahuddin, S.Ag	Muatan Lokal
26	Rifka Sari, S.Pd	IPA Biologi
27	Arbain, Y. S.Ag	Qur'an Hadits
28	Dahlia, S.Pd	Bhs. Indonesia/Tik
29	M. Fuad Fiqri, S.Pd	IPA Biologi/Tik
30	Suhrawardi, S.Pd.I	Bhs. Inggris/Tik
31	Fathur Rahman, S.Pd.i	Matematika

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiah Negeri Kelayan Tahun Pelajaran 2007/2008

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ada 2 orang guru untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yaitu Bpk Ahmad Sufyan S.Ag untuk kelas II dan Bapak Arbain. Y. S.Ag untuk kelas I dan kelas III.

Sedangkan yang menjadi wali kelas berjumlah 12 orang guru dengan rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Daftar Wali Kelas di MTsN Kelayan Banjarmasin Tahun 2007/2008

No	Nama Wali Kelas	Kelas
1	Salahuddin, S.Ag	1 A
2	Hj. Suhartini, BA	1 B
3	Dra. Wahidah	1 C
4	Erna, S.Ag	1 D
5	Hj. Mastika	II A
6	Drs. H. Muchlis, AS	II B
7	Siti Rahmah Hirawati, S.Ag	II C
8	Dahliana, S.Pd	II D
9	Hj. Muzzalifah, BA	III A
10	Dra. Ratinah	III B
11	Lina Rosita, S.Ag	III C
12	Nor Asiah	III D

Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiah Negeri Kelayan Tahun Pelajaran 2007/2008

## B. Penyajian Data

Sebagai alat uji dan jawaban dari serangkaian perumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab pendahuluan. Berikut ini penulis sajikan data yang diperoleh dari penelitian lapangan, baik dari hasil tes kemampuan maupun hasil observasi dan wawancara.

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik test dan wawancara dilakukan secara bersamaan terhadap sampel yang telah ditetapkan yakni 75 orang siswa. Sedangkan wawancara dengan informan dilakukan dalam waktu yang terpisah.

Data-data yang terkumpul dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel-tabel yang dilengkapi dengan keterangan seperlunya. Selain itu penyajian data dikelompokkan sesuai dengan permasalahannya.

## 1. Kemampuan Siswa Membaca, Menulis dan Memahami Al-Qur'an Hadits

### a. Kemampuan Membaca

Kemampuan siswa dalam hal membaca al-Qur'an dapat diukur dengan teknik tes melalui aspek-aspek berikut ini:

- 1) Aspek makhrijal huruf
- 2) Aspek penguasaan tajwid

Hasil tes terhadap responden menunjukkan bahwa kemampuan siswa membaca al-Qur'an dari segi kefasihan melafalkan makhrijal huruf dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an dari Segi Fasih Melafalkan Makhrijul Huruf

No	Kategori	F	%
1	Fasih melafalkan	-	-
2	Cukup fasih melafalkan	32	42,67
3	Tidak fasih melafalkan	36	48
4	Tidak bisa melafalkan	7	9,33
	Jumlah	75	100

Sumber Data: Hasil Tes

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang cukup fasih melafalkan makhrijul huruf frekuensi sebanyak 32 orang (42,67%) dalam kategori sedang.

Untuk kemampuan membaca al-Qur'an dari segi penguasaan ilmu tajwid dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:



Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an dari Segi Penguasaan Ilmu Tajwid.

No	Kategori	F	%
1	Menguasai	-	-
2	Cukup menguasai	18	24
3	Tidak menguasai	57	76
	Jumlah	75	100

Sumber Data: Hasil Tes

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa siswa yang cukup menguasai ilmu tajwid dengan frekuensi sebanyak 18 orang (24%) dalam kategori rendah.

b. Kemampuan Menulis

Kemampuan siswa dalam menulis Al-Qur'an maupun Al-Hadits dapat diukur dengan teknik tes melalui aspek-aspek berikut ini:

- 1) Aspek ketepatan menulis bentuk huruf .
- 2) Aspek ketepatan menulis letak harakat/baris

Hasil tes terhadap responden menunjukkan bahwa kemampuan menulis Al-Qur'an maupun Al-Hadits dari segi ketepatan menulis bentuk huruf dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Tentang Kemampuan Menulis Al-Qur'an maupun Al-Hadits dari segi Bentuk Huruf.

No	Kategori	F	%
1	Tepat	-	-
2	Cukup tepat	32	42,67
3	Tidak tepat	43	57,33
	Jumlah	75	100

Sumber Data: Hasil Tes

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang cukup tepat menulis bentuk huruf dengan frekuensi sebanyak 32 orang (42,67%) dengan kategori sedang.

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Tentang Kemampuan Menulis Al-Qur'an Maupun Al-Hadits dari Segi Letak Harakat

No	Kategori	F	%
1	Tepat	15	20
2	Cukup tepat	29	38,67
3	Tidak tepat	31	41,33
	Jumlah	75	100

Sumber Data: Hasil Tes

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang cukup tepat menulis letak harakat/baris dengan frekuensi sebanyak 29 orang (38,67%) dengan kategori rendah.

c. Kemampuan Memahami

Kemampuan siswa dalam hal memahami Al-Qur'an maupun Al-Hadits dari segi menyebutkan isi pokok kandungannya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Tentang Kemampuan Memahami Al-Qur'an maupun Al-Hadits dari segi isi Kandungan Ayat dan Hadits

No	Kategori	F	%
1	Baik	8	10,67
2	Cukup baik	44	58,67
3	Tidak baik	23	30,66
	Jumlah	75	100

Sumber Data: Hasil Tes

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang dapat memahami Al-Qur'an maupun Al-Hadits dari segi menyebutkan isi pokok kandungan cukup baik dengan frekuensi sebanyak 44 orang (58,67%) dengan kategori sedang.

## 2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan belajar siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

### a. Minat siswa

Dalam proses pembelajaran, siswa akan dapat pelajaran dari gurunya dan akan selalu mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan, namun dari semua siswa tidak semuanya memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadits, masih ada beberapa siswa yang memiliki minat yang cukup terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Untuk mengetahui apakah siswa kelas VIII Kelayan Banjarmasin berminat atau tidaknya pada pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Ketertarikan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

No	Kategori	F	%
1	Sangat tertarik	49	65,3
2	Cukup tertarik	26	34,7
3	Tidak tertarik	-	-
	Jumlah	75	100

Sumber Data: Hasil Angket

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang sangat tertarik dengan frekuensi sebanyak 49 orang (65,3%) dalam kategori sedang.

Untuk mengetahui frekuensi kehadiran siswa dalam mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Kehadiran Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

No	Kategori	F	%
1	Selalu hadir	58	77,3
2	Kadang-kadang hadir	17	22,7
3	Tidak pernah hadir	-	
	Jumlah	75	100

Sumber Data: Hasil Angket

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang selalu hadir dengan frekuensi sebanyak 58 orang (77,3%) dalam kategori sedang.

Untuk mengetahui keaktifan siswa dalam membaca Al-Qur'an di rumah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an di Rumah

No	Kategori	F	%
1	Selalu aktif	19	35
2	Cukup aktif	35	65
3	Tidak aktif	-	-
	Jumlah	75	100

Sumber Data: Hasil Angket

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang cukup aktif dengan frekuensi sebanyak 35 orang (65%) dalam kategori sedang.

Untuk mengetahui selalu tidaknya siswa melaksanakan pekerjaan rumah/PR membaca Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15. Distribusi Frekuensi Selalu Tidaknya Melaksanakan Pekerjaan Rumah/PR membaca Al-Qur'an.

No	Kategori	F	%
1	Selalu melaksanakan	54	72
2	Kadang-kadang melaksanakan	21	28
3	Tidak pernah melaksanakan	-	-
	Jumlah	75	100

Sumber Data: Hasil Angket

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang selalu melaksanakan dengan frekuensi sebanyak 54 orang (72%) dalam kategori sedang.

#### b. Peranan Orang Tua

Untuk mengetahui bagaimana peranan orang tua dalam pada pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16. Distribusi Frekuensi Keaktifan Orang Tua Menyuruh Anaknya Belajar Membaca Al-Qur'an

No	Kategori	F	%
1	Selalu menyuruh	29	38,7
2	Kadang-kadang menyuruh	46	61,3
3	Tidak pernah menyuruh	-	-
	Jumlah	75	100

Sumber Data: Hasil Angket

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa orang tua yang cukup aktif dengan frekuensi sebanyak 46 orang (61,3%) dalam kategori rendah.

Untuk mengetahui pernah tidaknya orang tua mengajari anaknya membaca Al-Qur'an di rumah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi Pernah Tidaknya Orang Tua Mengajari Anaknya Membaca Al-Qur'an

No	Kategori	F	%
1	Pernah sampai sekarang	28	37,3
2	Pernah tapi dahulu	47	62,7
3	Tidak pernah sampai sekarang	-	-
	Jumlah	75	100

Sumber Data: Hasil Angket

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua siswa yang mengajari anaknya sampai sekarang dengan frekuensi sebanyak 28 orang (37,3%) dalam kategori rendah.

Untuk mengetahui sering tidaknya orang tua membimbing anaknya membaca Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18. Distribusi Frekuensi Sering Tidaknya Orang Tua Membimbing Anaknya Membaca Al-Qur'an

No	Kategori	F	%
1	Selalu dibimbing	27	36
2	Kadang-kadang dibimbing	48	64
3	Tidak pernah dibimbing	-	-
	Jumlah	75	100

Sumber Data: Hasil Angket

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua yang selalu membimbing anaknya dengan frekuensi sebanyak 27 orang (36%) dalam kategori rendah.

#### c. Latar belakang pendidikan siswa

Untuk mengetahui latar belakang pendidikan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19. Distribusi Frekuensi Pendidikan Siswa

No	Kategori	F	%
1	SD	51	68
2	MI	24	32
	Jumlah	75	100

Sumber Data: Hasil Angket

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan siswa yang lulusan SD dengan frekuensi sebanyak 51 orang (68%) dalam kategori tinggi.

- d. Kemampuan guru dalam mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di dalam kelas

Untuk mengetahui bagaimana keterampilan guru dalam mengajarkan pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20. Distribusi Frekuensi Jelas Tidaknya Guru Menyampaikan Materi Pelajaran Al-Qur'an Hadits

No	Kategori	F	%
1	Sangat jelas	39	52
2	Cukup jelas	36	48
3	Tidak jelas	-	-
	Jumlah	75	100

Sumber Data: Hasil Angket

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam mengajarkan pelajaran dengan sangat jelas dengan frekuensi sebanyak 39 orang (52%) dalam kategori sedang.

Kemudian untuk mengetahui ketertarikan siswa terhadap cara mengajar guru di kelas, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21. Distribusi Frekuensi Ketertarikan Siswa Terhadap Cara Mengajar Guru Di Kelas

No	Kategori	F	%
1	Sangat menarik	29	37,3
2	Cukup menarik	37	49,3
3	Tidak menarik	9	12,0
	Jumlah	75	100

Sumber Data: Hasil Angket

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ketertarikan siswa terhadap cara mengajar guru di kelas dengan frekuensi sebanyak 37 orang (49,3%) dalam kategori rendah.

### C. Analisis Data

#### 1. Kemampuan Siswa Membaca, Menulis dan Memahami Al-Qur'an Hadits

Untuk mengetahui kemampuan siswa Madrasah Tsanawiah Negeri Kelayan Banjarmasin dalam hal membaca, menulis dan memahami Al-Qur'an maupun Al-Hadits sebagaimana tercantum dalam penjelasan terdahulu.

##### a. Kemampuan Membaca

Berdasarkan hasil tes yang diperoleh dari penelitian ini ternyata kemampuan siswa MTsN Kelayan Banjarmasin untuk kemampuan membaca Al-Qur'an masih rendah. Hal ini terlihat dalam tabel 8 bahwa siswa yang tidak fasih melafalkan huruf-huruf hijaiyah mendominasi (48%) dengan kategori sedang bahkan ditemukannya beberapa siswa yang tidak bisa melafalkan huruf-huruf hijaiyah (9,33%) dengan kategori rendah sekali.



#### b. Kemampuan Menulis

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini ternyata kemampuan siswa MTsN Kelayan Banjarmasin untuk kemampuan menulis Al-Qur'an maupun Al-Hadits masih rendah. Hal ini terlihat dalam tabel 10 terdapat banyak siswa yang tidak tepat menulis bentuk huruf baik Al-Qur'an maupun Al-Hadits (57,33%) dengan kategori sedang. Sedangkan dalam tabel 11 terdapat sebagian besar siswa yang tidak tepat menulis harakat atau baris baik segi letak maupun bentuk yang terdapat dalam Al-Qur'an maupun Al-Hadits (41,33%) dengan kategori sedang.

#### c. Kemampuan Memahami

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini ternyata kemampuan siswa MTsN Kelayan Banjarmasin untuk kemampuan memahami Al-Qur'an maupun Al-Hadits cukup baik. Hal ini terbukti dalam tabel 12 ternyata sebagian besar siswa cukup baik menyebutkan isi pokok kandungannya (58,67%) dengan kategori sedang.

Dengan demikian hasil analisis terhadap data-data tersebut dapat dinyatakan bahwa kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Kelayan Banjarmasin adalah kemampuan membaca Al-Qur'an maupun Al-Hadits masih rendah, begitu pula kemampuan menulis Al-Qur'an maupun Al-Hadits juga rendah, sedangkan kemampuan memahami Al-Qur'an maupun Al-Hadits cukup baik.

Dari kenyataan tersebut di atas menyatakan bahwa kemampuan siswa MTsN Kelayan Banjarmasin masih rendah baik itu membaca dan menulis, sedangkan dalam memahami isi kandungan cukup baik. Oleh karena itu siswa harus lebih rajin dan lebih giat berlatih dan belajar Al-Qur'an maupun Al-Hadits agar keterampilan dan

kemampuannya menjadi lebih baik. Selain itu pelajaran ini berpengaruh terhadap pelajaran-pelajaran lainnya khususnya mata pelajaran pendidikan agama dan berpengaruh pula terhadap aktivitas-aktivitas keagamaan siswa yang lainnya di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

## **2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan belajar siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits**

### **a. Minat siswa**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pada tabel 13 yang memuat tentang ketertarikan siswa terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadits menunjukkan bahwa siswa yang sangat tertarik sebanyak 49 orang (65,3%) termasuk kategori sedang. Hal ini didukung pula oleh pernyataan sebagian siswa yang menyukai pelajaran Al-Qur'an Hadits dan juga disebabkan oleh kemampuan yang dimiliki guru cukup baik serta metode mengajar guru yang cukup menarik.

Hal ini juga didukung oleh data pada tabel 14 yang menunjukkan sangat tingginya siswa yang hadir dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits yakni 58 orang (77,3%) termasuk kategori sedang. Hal ini tentunya sangat mempengaruhi kemampuan siswa terhadap penguasaannya dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini didukung pula oleh hasil wawancara penulis dengan guru yang memegang mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pada tabel 15 memuat tentang keaktifan siswa dalam membaca Al-Qur'an di rumah menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan cukup aktif membaca Al-Qur'an di rumah sebanyak 35 orang (65%) termasuk kategori rendah. Hal ini disebabkan karena orang tua siswa yang kadang-kadang saja menyuruh, mengawasi, membimbing dan mengajarkan anaknya belajar membaca Al-Qur'an.

Kemudian pada tabel 16 yang memuat tentang selalu tidaknya siswa melaksanakan pekerjaan rumah/PR dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits, menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan selalu melaksanakan pekerjaan rumah/PR sebanyak 54 orang (72%) termasuk kategori sedang. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits yang menyatakan hampir semua siswa selalu melaksanakan pekerjaan rumah/PR. Dengan demikian keaktifan siswa melaksanakan pekerjaan rumah/PR termasuk kategori sedang.

b. Peranan orang tua

Keterlibatan orang tua siswa dalam partisipasinya melalui bimbingan dan pengarahan adalah merupakan bagian yang turut menunjang dalam melaksanakan pendidikan anak, khususnya kemampuan anak dalam pelajaran membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui pada tabel 17 yang memuat tentang keaktifan orang tua siswa menyuruh anaknya belajar membaca Al-Qur'an, menunjukkan sebagian besar siswa menyatakan bahwa orang tua mereka hanya kadang-kadang saja menyuruh anaknya belajar membaca Al-Qur'an di rumah yakni 46 orang (61,3%) termasuk kategori rendah. Hal ini disebabkan latar belakang pendidikan orang tua yang cukup rendah dan kesibukan orang tua dalam bekerja.

Kenyataan di atas didukung pula oleh data pada tabel 18, yang menyatakan bahwa sebagian besar yakni 47 orang (62,7%) termasuk kategori tinggi, orang tua yang pernah mengajari anaknya membaca Al-Qur'an tetapi waktu dahulu saja. Hal ini didukung pula oleh hasil wawancara yang menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua mereka mampu membaca Al-Qur'an tetapi disebabkan kesibukan dan

duduknya siswa di bangku MTsN sehingga orang tua mereka mengajarkan Al-Qur'an saja ketika anak-anak mereka masih kecil.

Hal di atas didukung pula oleh data pada tabel 19 yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yakni sebanyak 48 orang (64%) termasuk kategori tinggi, yang menyatakan bahwa mereka hanya kadang-kadang dibimbing oleh orang tuanya dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan orang tuanya sibuk dalam bekerja sehari-hari sehingga waktu untuk membimbing anaknya hampir tidak ada.

c. Latar belakang pendidikan siswa

Masalah latar belakang pendidikan siswa merupakan faktor yang sangat mempengaruhi terhadap kemampuan siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits, karena yang diterima siswa dari pendidikan sebelumnya merupakan modal dasar bagi pendidikan selanjutnya.

Masalah latar belakang pendidikan siswa sebelumnya merupakan faktor penting yang menyebabkan siswa cukup mampu atau mampu sekali dalam membaca Al-Qur'an, karena pada tabel 20 jumlah siswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 51 orang (68%) termasuk kategori tinggi. Namun pada umumnya siswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Dasar (SD) mereka juga tetap mampu dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan mereka rata-rata pernah belajar membaca Al-Qur'an sebelumnya baik di sekolah TKA/TPA maupun belajar dengan orang tuanya ketika masih kecil.

d. Kemampuan guru dalam mengajarkan pelajaran Al-Qur'an Hadits

Dari tabel 21 terlihat bahwa siswa yang menyatakan sangat jelas dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh guru sebanyak 39 orang (52%) termasuk

kategori cukup tinggi, siswa yang menyatakan cukup jelas dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh guru sebanyak 36 orang (45%) termasuk kategori cukup tinggi dan siswa menyatakan yang tidak jelas tidak ada.

Dari kenyataan di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa jelas dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini didukung pula oleh penguasaan bahan yang dimiliki oleh guru Qur'an Hadits sangat mendalam.

Kenyataan di atas didukung pula oleh data pada tabel 22 yang memuat tentang ketertarikan siswa terhadap cara mengajar guru di kelas, siswa yang sangat tertarik dengan cara mengajar guru di kelas sebanyak 29 orang (38,7%) termasuk kategori rendah, siswa yang cukup tertarik sebanyak 37 orang (49,3%) termasuk kategori yang cukup tinggi dan siswa yang kurang tertarik sebanyak 9 orang (12%) termasuk kategori kategori rendah sekali. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ketertarikan siswa terhadap cara mengajar guru di kelas cukup tinggi. Hal ini didukung pula oleh guru yang dapat menguasai kelas dengan baik dan mampu menggunakan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.

Dan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan 2 orang guru Al-Qur'an Hadits, mereka menyatakan bahwa rata-rata mereka menggunakan metode yang berbeda-beda seperti metode ceramah, metode demonstrasi dan metode pemberian tugas. Dan hal ini didukung pula oleh latar belakang pendidikan guru yang memang sesuai dengan jurusannya dalam mengajarkan Qur'an Hadits tersebut serta pengalaman mereka dalam mengajar yang dapat penulis simpulkan cukup berpengalaman selama 10 tahun lebih. Hal ini juga didukung pula oleh hasil observasi yang dilakukan oleh penulis terhadap guru Qur'an Hadiits dalam proses

pembelajaran yang dilakukan dengan praktek langsung terhadap siswa bergiliran dan apabila ada bacaan yang salah dan keliru langsung menegur dan membetulkannya.